

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan peneliian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu di sebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.¹

2. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah deskriptif analisis dengan menggunakan penelitian survey di gunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis anova teknik analisis yang bertujuan menguji bentuk hubungan yang fungsional, variable X sebagai prediktor terhadap variable Y sebagai kriterium hubungan ini mendeskripsikan bagaimana variable X yaitu pola asuh orang tua mempengaruhi variable Y yaitu konsep diri.

¹Prof.Dr. Sugiyono,*metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (bandung :2012),hlm 7

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. kemudian ditarik kesimpulannya.²

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualitei*) dimana penelitian mempelajari dan menarik kesimpulan darinya³

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*), dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas) atau variable X, pola asuh orang tua dengan indikator sebagai berikut:⁴

- a. Cara orang tua memberikan peraturan kepada anak
- b. Cara orang tua memberikan hukuman kepada anak
- c. Cara orang tua memberikan perhatian kepada anak
- d. Cara orang tua menunjukkan otoritas kepada anak

2. Variabel *Dependent* (Variable Terikat) atau variable Y, konsep diri dengan indikator sebagai berikut:⁵

- a. Gambaran diri (cara individu memandang dirinya sendiri)
- b. Ideal diri (persepsi individu bagaimana ia harus berperilaku)
- c. Harga diri (penilaian pribadi dengan apa yang dicapai)

²Ibid, hlm 38.

³ Ibid hlm,38.

⁴ Ibid hlm,39.

⁵ Ibid hm ,39.

d. Identitas (kesadaran diri sendiri memandang dirinya berbeda dengan yang lain)

C. Populasi, sampel dan sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan semua individu yang dijadikan sumber penelitian, dari populasi itu dihasilkan data kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan data yang telah terkumpul.⁶

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada pelajaran kelas I dan II peserta didik Tadika Langgari Pattani (Thailand Selatan).⁷

TABEL 3.1

Populasi Penelitian

Kelas	Usia	L	P	Jumlah
I	3-4	11	10	21
II	4-5	3	7	10
III	6-7	7	2	9

⁶ Prof.Dr. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (bandung :2012)hlm80

⁷ Ibiid,hlm80.

IV	8-9	10	17	27
V	10-11	13	12	25
VI	12-13	5	13	18
Total		49	61	110

Dari table diatas, dapat kita ketahui jumlah semua populasi dalam penelitian ini sebanyak 110 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) Bila sampel tidak representative.

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan⁸. penelitian ini, kami menemukan sample berdasarkan usia yang bersesuai anak usia dini, sehinga dapat dianggap penelitian ini menggunakan purposive sampling. Adapun penyajian data sample di sampaikan ada pada table 3.2.

⁸ Ibid hlm 81

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	I	11	10
2	II	3	7
Jumlah Total		31	

Berdasarkan table diatas, maka dapat ketahui jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 31 siswa.

D. Kisi kisi instrument

Kisi-kisi dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, yaitu untuk mengumpulkan data pengaruh pola asuh orang tua dan konsep diri. Sebelum angket dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang akan digunakan. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi pola asuh orang tua oteriter (variable X)

No	Indicator	Favorebel (+)	Unfavorebel (-)
1	Orang tua Suka menghukum secara fisik	1, 11, 16	6, 21, 24,
2	Orang tua Bersikap menkomado	7, 18, 23	2, 17, 12,
3	Orang tua Bersikap kaku/ keras	3, 13, 28	8, 22, 25,
4	Orang tua Cenderung emosional	9, 19, 27	4, 14, 26,
5	Orang tua Bersikap menolok	5, 15, 29	10, 20, 30

Tabel 3.4
Kisi –kisi konsep diri (variable Y)

No	Indicator	Favorebel (+)	Unfavorebel (-)
1	Gambaran diri (cara individu memandang dirinya sendiri)	1, 9, 17,	6, 11, 24,
2	Ideal diri (persepsi individu bagaimana ia harus berperilaku)	5, 13, 20,	2, 12, 18,
3	Harga diri (penilaian pribadi dengan apa yang dicapai)	3, 15, 22,	8, 10, 23,

4	Identitas (kesadaran diri sendiri memandang dirinya berbeda dengan yang lain)	7, 14, 19	4, 16, 21
---	---	-----------	-----------

E. Instrument penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden yaitu siswa kelas I dan II. Kuesioner yang disebarkan berisi serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yaitu tentang pola asuh oteriter terhadap konsep diri. Bentuk kuesioner (angket) yang digunakan adalah kuesioner (angket) berstruktur dengan bentuk jawaban

. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan dibuat dalam bentuk cheklist dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang terdiri dari lima alternatif yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban “E” diberi skor 1

Pensekoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif atau favorebel Sedangkan untuk pertanyaan yang negatif atau unfavorebel maka digunakan perskoran sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 4
- e. Untuk alternatif jawaban “E” diberi skor 5

Hasil dari tahap ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji. Selanjutnya menentukan tabel frekuensi.

Sebelum instrumen ini diberikan kepada responden, instrumen ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi data yang akurat dan data yang konsisten. Adapun uji validitas instrumen ini dilakukan dengan dua cara yaitu validasi ahli dan validasi statistik. Validasi ahli disini dilakukan oleh dosen pembimbing dan untuk validasi statistik menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS 16.0 for windows.

F. Sumber data

Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dalam menelitian adalah “sumber darimana data yang diperoleh ”⁹ data-data dibagi menjadi dua jenis yaitu:

⁹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian...*, hal.129

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.¹⁰
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi dari pihak lain.¹¹

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan Angket/kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut dengan responden. Yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan. Sumber data yang digunakan adalah siswa kelas I dan kelas II yang akan dijadikan sampel, sedangkan datanya berupa skor angket.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket) yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹³

¹⁰Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. (Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 1999), hal. 76

¹¹ Subana, et. All, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 21

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal. 62

¹³Ibid, hal. 142

Dalam penelitian ini kuesioner (angket) yang digunakan adalah kuesioner (angket) berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dimana setiap pernyataan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang dialaminya dan tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

H. Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

a. *Checking Data*

Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi aja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.¹⁴

b. *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.¹⁵

c. *Coding Data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting

¹⁴Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 124.

¹⁵Ibid, hal. 125.

untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.¹⁶

d. Tabulasi

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis *statistic* dan computer.¹⁷

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

a. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pola asuh orang tue. Setelah data terkumpul selanjutnya mendeskripsikan data tersebut meliputi mean, median, modus, standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum serta.

b. Uji prasyarat analisis

1) Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal, yaitu instrumen dikembangkan berdasarkan teori yang relevan. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi *product moment* yang mana skor-skor tiap item akan dikorelasikan dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid atau mengukur apa yang diukur dengan tepat, jika koefisien

¹⁶Ibid, hal. 126.

¹⁷Ibid, hal. 129.

korelasi *product moment* melebihi 0,361.¹⁸ Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu¹⁹:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{(n [\sum X^2] - [\sum X]^2)(n [\sum Y^2] - [\sum Y]^2)}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

X = skor variabel

Y = skor variabel total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dengan rumus pearson adalah biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika koefisien korelasi *product momen* $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$. Maka dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

Uji ini dilakukan kepada 30 siswa dan untuk menghitung nilai korelasi *product moment* maka dibantu dengan *SPSS 16 for windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Masuk ke program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
- c) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*

¹⁸Siregar, *Metode Penelitian...*, hal. 48

¹⁹*Ibid*,

- d) Selanjutnya muncul jendela *bivariate correlation* → masukkan skor jawaban dan total ke kotak *variables* → pada *correlation coefficient* klik *pearson* → pada *test of significance* klik *two-tailed* → klik OK untuk memproses data
- e) Lihat output hasil SPSS.

Berikut merupakan uji validitas angket setelah diuji cobakan ke responden sebanyak 21.

Tabel 3.5

Kisi-kisi pola asuh orang tua oteriter (variable X)

No	Indicator	Variable	
		(+)	(-)
1	Orang tua Suka menghukum secara fisik	1, 11, 16	6, 21, 24,
2	Orang tua Bersikap menkomado	7, 18, 23	2, 17, 12,
3	Orang tua Bersikap kaku/ keras	3, 13, * 28	*8, 22, *25,
4	Orang tua Cenderung emosional	9, 19, 27	4, 14, 26,
5	Orang tua Bersikap menolak	5, 15, 29	10, *20, 30

*Ket *item yang tidak valid*

Berdasarkan tabel instrument pola asuh orang tua diatas diketahui bahwa 26 item yang valid, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,

18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29 dan 30. Sedangkan item yang tidak valid berjumlah 4 item, yaitu nomor 8, 20, 25, dan 28.

Tabel 3.6

Kisi –kisi konsep diri (variable Y)

no	Indicator	Fariable	Unfariable
		(+)	(-)
1	Gambaran diri (cara individu memandang dirinya sendiri)	1, 9, 17,	*6, 11, 24,
2	Ideal diri (persepsi individu bagaimana ia harus berperilaku)	5, 13, 20,	2, 12, 18,
3	Harga diri (penilaian pribadi dengan apa yang dicapai)	3, 15, *22,	*8, 10, 23,
4	Identitas (kesadaran diri sendiri memandang dirinya berbeda dengan yang lain)	7, 14, 19	4, 16, 21

*Ket. * Item yang tidak valid*

Berdasarkan tabel instrument konsep diri diatas diketahui bahwa 21 item yang valid, yaitu nomor 1,2,3, 4, 5 ,7, 9,10,11, 12,13,14, 15, 16,17, 18,19, 20, 21,, 23, dan 24. Sedangkan item yang tidak valid berjumlah 3 item, yaitu nomor 6,8 dan 22.

2) Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas internal yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.²⁰

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 131

Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.²¹ Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien *Alpha Cronbach* adalah²²:
Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien *Alpha Cronbach* adalah²³:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Uji ini dilakukan kepada 30 siswa dan untuk menghitung nilai *Alpha Cronbach* maka dibantu dengan *SPSS 16 for windows*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Masuk program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
- c) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*

²¹Siregar, *Metode Penelitian...*, hal.57

²²*Ibid*, hal. 58

²³*Ibid*,

- d) Selanjutnya muncul jendela *reliability analysis* → masukkan skor jawaban ke kotak *items* → pada model klik Alpha
- e) Langkah selanjutnya klik *statistic* → pada deskriptive for klik *scale if item deleted* → klik *continue* → klik OK untuk memproses data
- f) Lihat output hasil SPSS

Adapun interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Interpretasi Reliabelitas dengan Rumus *Alpha* Besarnya nilai r
Interpretasi

<i>Alpha</i> Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliable

Kriteria pengujian reliabilitas soal angket dengan harga *product moment* pada tabel, jika $r_{11} > r$ tabel, maka butir item yang di uji reliable.

Hasil uji analisis reliabilitas instrument butir soal peserta didik dengan menggunakan *SPSS 16.0*, untuk variable bebas (X) terdapat

0,413 dan variable terikat Y terdapat 0.487 Dengan hasil *alpha* sebesar itu maka kesimpulan bahwa desain soal tersebut adalah cukup Reliabileliabel.

3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik. Untuk menggunakan statistik parametrik data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.²⁴ Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.²⁵

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

4) Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.172

²⁵Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 156

variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

c. Tahap pengujian hipotesis

1) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah²⁶:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = nilai konstanta

S_{b_i} = standar error

Kriteria uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

²⁶Siregar, *Metode Penelitian . . .*, hal. 305.

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.